

PENDAMPINGAN PEMBUATAN WEBSITE DESA GUNUNG MALELO UNTUK MEMPERMUDAH PENYEBARAN INFORMASI DESA

Arif Mudi Priyatno¹, Fahmi Iqbal Firmananda², Wahyu Febri Ramadhan³, Mohd Winario⁴, Putri Zulia Jati⁵,
Lailatul Syifa Tanjung⁶
Universitas PahlawanTuanku Tambusai^{1,2,3,4,5,6}

arifmudi@universitaspahlawan.ac.id¹, fahmiqbalfirmananda@universitaspahlawan.ac.id²,
wahyu.febri.id@gmail.com³, mohd.winario@universitaspahlawan.ac.id⁴, putrijulia01@gmail.com⁵,
laila@universitaspahlawan.ac.id⁶

Kata Kunci:

*Pembuatan Website Desa,
Desa Gunung Malelo,
Penyebaran Informasi,
Website.*

Abstrak

Penyebaran informasi yang efektif merupakan aspek penting dalam pembangunan desa yang inklusif dan berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah penyebaran informasi desa melalui pendampingan pembuatan website Desa Gunung Malelo. Desa Gunung Malelo memiliki potensi pariwisata, perkebunan, dan pertanian, namun masih menghadapi tantangan dalam penyebaran informasi kepada masyarakat setempat. Melalui metode pendampingan yang terstruktur, kegiatan ini melibatkan analisis kebutuhan, pembentukan tim pendamping, pelatihan, pembangunan website desa, pelatihan pengelolaan konten, dan pendampingan teknis. Tim pendamping terdiri dari ahli teknologi informasi, pengembang web, dan fasilitator komunitas. Hasil dari kegiatan ini adalah terwujudnya sebuah website desa yang fungsional dan responsif. Masyarakat Desa Gunung Malelo dapat dengan mudah mengakses informasi penting seperti pengumuman pemerintah desa, kegiatan sosial, informasi kesehatan, jadwal pertemuan, dan layanan publik melalui website tersebut. Pendampingan dan pelatihan yang dilakukan membantu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di desa dalam mengelola dan memperbaharui konten website secara mandiri. Kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utama, yaitu mempermudah penyebaran informasi desa. Desa Gunung Malelo mengalami peningkatan aksesibilitas informasi, partisipasi masyarakat, dan pengelolaan konten website yang berkelanjutan. Melalui pengabdian masyarakat ini, terjadi perubahan positif dalam dinamika komunikasi dan pengembangan desa, menuju arah yang lebih maju, terhubung, dan inklusif.

Key Word:

*Making Village Websites,
Gunung Malelo Village,
Information Dissemination,
Websites.*

Abstract

Effective information dissemination is an essential aspect of inclusive and sustainable rural development. In this context, this community engagement activity aims to facilitate the dissemination of village information through the assistance of developing the Gunung Malelo Village website. Gunung Malelo Village has potential in tourism, plantations, and agriculture but faces challenges in disseminating information to the local community. Using a structured mentoring approach, the activity involves needs analysis, formation of mentoring teams, training, website development, content management training, and technical assistance. The mentoring team consists of IT experts, web developers, and community facilitators. The outcome of this activity is the establishment of a functional and responsive village website. The community of Gunung Malelo Village can easily access vital information such as village announcements, social activities, health information, meeting schedules, and public services through the website. The mentoring and training provided contribute to enhancing the capacity of local human resources in managing and updating website content independently. This activity successfully achieves its main objective of facilitating village information dissemination. Gunung Malelo Village experiences increased accessibility to information, community participation, and sustainable website content management. This community engagement brings about positive changes in communication dynamics and village development, leading towards progress, connectivity, and inclusivity.

Copyright © 2023 Arif Mudi Priyatno, Fahmi Iqbal Firmananda, Wahyu Febri Ramadhan, Mohd Winario, Putri Zulia Jati,
Lailatul Syifa Tanjung

This work is licensed under a Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

PENDAHULUAN

Desa Gunung Malelo merupakan salah satu desa tertua yang terletak di Hulu Sungai Kampar (Hartati et al., 2022). Pada mulanya, desa ini dikenal sebagai Gunung Ledang, suatu tempat yang memiliki parit tinggi yang dihargai. Di bawah kepemimpinan seorang kepala adat yang disebut Pucuk Adat, yang bergelar Datuk Sati, desa ini memiliki hubungan sejarah yang erat dengan Datuk Dubalai Muara Takus, tempat berdirinya peninggalan sejarah seperti Candi Muara Takus dan Datuk Bandaro di Desa Tanjung (Malelojourney, 2022). Pada masa itu, kepala pemerintahan langsung dipegang oleh Pucuk Adat secara turun-temurun hingga akhir pemerintahan kolonial Belanda. Dalam menjalankan pemerintahan, Pucuk Adat dibantu oleh kepala-kepala suku dari setiap persukuan adat, yang juga berfungsi sebagai kerapatan adat negeri (Malelojourney, 2022).

Para kepala suku yang ada di Gunung Malelo terdiri dari beberapa persukuannya: Suku Melayu yang dipimpin oleh Datuk Sijelo, Suku Pitopang yang dipimpin oleh Datuk Paduko Simarajo, Suku Piliang yang dipimpin oleh Datuk Tumanggung, Suku Caniago yang dipimpin oleh Datuk Indokomo, Suku Pitopang Lokuok yang dipimpin oleh Datuk Marajo Tongah, Suku Caniago Mudiok yang dipimpin oleh Paduko Sindo, Suku Melayu Sumpu yang dipimpin oleh Marajo Besar, dan Suku Melayu Sumpu Mudiok yang dipimpin oleh Paduko Besar Datuk Ajo di luar wilayah kenegaraan Desa Gunung Malelo. Kepala atau pucuk dari Datuk/Ninik Mamak adalah Datuk Sati (Malelojourney, 2022; Padhol et al., 2015).

Setelah Indonesia merdeka, Desa Gunung Malelo menjadi salah satu desa di Kecamatan XIII Koto Kampar. Kemudian, Desa Gunung Malelo menjadi bagian dari Kecamatan baru, yaitu Kecamatan Koto Kampar Hulu (Valdo et al., 2017). Saat ini, Kepala Desa Gunung Malelo yang menjabat adalah Bapak Hidayat Mathri (Malelojourney, 2022). Desa Gunung Malelo ini memiliki potensi pariwisata, perkebunan, dan pertanian. Namun, desa ini masih menghadapi tantangan dalam penyebaran informasi kepada masyarakat setempat. Hingga saat ini, Desa Gunung Malelo masih mengandalkan komunikasi lisan dan saluran informasi konvensional seperti papan pengumuman di balai desa atau sebaran selebaran manual untuk menyampaikan berbagai informasi penting kepada warganya. Hal ini mengakibatkan sering terjadinya keterlambatan dan ketidakakuratan dalam penyebaran informasi, terutama ketika warga sedang berada di luar desa atau tidak dapat mengakses tempat-tempat publik tersebut.

Dalam era digital yang semakin berkembang, penting bagi Desa Gunung Malelo untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi penyebaran informasi kepada masyarakat. Pembuatan website desa menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi tantangan ini. Situs website atau laman web adalah rangkaian informasi yang terdiri dari halaman-halaman web yang terhubung satu sama lain, disediakan oleh individu, kelompok, atau organisasi (Khairani et al., 2021; Saraswati & Sari, 2019). Situs web yang berkualitas menampilkan tampilan visual yang menarik dan berfungsi sesuai dengan kebutuhan pengguna (Rochmawati, 2019).

Dengan adanya website desa, masyarakat Desa Gunung Malelo akan memiliki akses mudah dan cepat terhadap informasi-informasi penting, seperti pengumuman dari pemerintah desa, kegiatan-kegiatan sosial, informasi dan lain sebagainya. Selain itu, website desa juga dapat menjadi wadah untuk mempromosikan potensi wisata dan produk-produk unggulan yang dimiliki oleh desa (Anwar et al., 2020; Osin et al., 2020; Rokhani & Hafidhuddin, 2022). Dalam proses pembuatan website desa, perlu adanya pendampingan agar desa dapat memiliki sumber daya manusia yang mampu mengelola dan memperbaharui konten website secara mandiri (Riyanto & Kurniawati, 2018; Widiastini et al., 2018). Pendampingan dapat dilakukan melalui pelatihan kepada staf pemerintah desa dan warga yang tertarik untuk terlibat dalam pengelolaan website desa.

Dengan adanya website desa dan pendampingan yang tepat, diharapkan Desa Gunung Malelo dapat meningkatkan aksesibilitas informasi dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa. Hal ini akan membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan berbagai program pemerintah desa, meningkatkan partisipasi dalam pengambilan keputusan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui promosi pariwisata dan produk desa.

METODE

Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dengan tema Pendampingan Pembuatan Website Desa Gunung Malelo untuk Mempermudah Penyebaran Informasi Desa yaitu:

Analisis Kebutuhan

Langkah pertama adalah melakukan analisis kebutuhan desa terkait penyebaran informasi. Melalui survei dan konsultasi dengan pemerintah desa dan masyarakat, identifikasi jenis informasi yang paling penting, tantangan yang dihadapi, dan harapan yang diinginkan terkait pengembangan website desa.

Pembentukan Tim Pendamping

Bentuk tim pendamping yang terdiri dari ahli teknologi informasi, pengembang web, dan fasilitator komunitas. Tim ini akan bertanggung jawab dalam memberikan pelatihan, bimbingan, dan dukungan teknis kepada mitra dalam pengabdian masyarakat.

Pelatihan Awal

Selenggarakan pelatihan awal yang melibatkan anggota pemerintahan desa dan masyarakat yang tertarik dalam pengelolaan website desa. Pelatihan ini akan mencakup pemahaman dasar tentang teknologi informasi, penggunaan sistem manajemen konten, desain web, dan keamanan website.

Pembangunan Website Desa

Bersama dengan mitra, tim pendamping akan membangun website desa dengan memilih platform atau sistem manajemen konten yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mitra. Website ini akan dirancang dengan desain yang intuitif, mudah dinavigasi, dan responsif agar dapat diakses melalui berbagai perangkat.

Pelatihan Pengelolaan Konten

Setelah website dibangun, dilakukan pelatihan lanjutan mengenai pengelolaan konten website kepada anggota pemerintahan desa dan masyarakat yang bertanggung jawab. Pelatihan ini akan meliputi pembahasan tentang pembuatan konten, penjadwalan, pembaruan rutin, dan praktik terbaik dalam mengelola informasi.

Pendampingan dan Dukungan Teknis

Tim pendamping akan memberikan dukungan teknis berkelanjutan kepada mitra dalam pengabdian masyarakat. Ini dapat berupa pertemuan rutin, konsultasi online, atau bantuan langsung dalam mengatasi masalah teknis yang muncul. Pendampingan ini akan membantu mitra dalam mengoptimalkan penggunaan website dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul selama pengelolaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema Pendampingan Pembuatan Website Desa Gunung Malelo untuk Mempermudah Penyebaran Informasi Desa yaitu: Kami dengan antusiasme dan komitmen tinggi menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Gunung Malelo dengan tujuan mempermudah penyebaran informasi desa melalui pembuatan website. Melalui metode pengabdian masyarakat yang kami terapkan, berikut adalah narasi hasil kegiatan pengabdian tersebut:

Pertama-tama, kami melakukan analisis kebutuhan yang mendalam dengan berkomunikasi secara aktif dengan pemerintah desa dan masyarakat. Kami memahami kebutuhan utama terkait penyebaran informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat Desa Gunung Malelo. Hal ini membantu kami merumuskan strategi dan rencana pendampingan yang tepat.

Berikutnya, kami membentuk tim pendamping yang terdiri dari ahli teknologi informasi, pengembang web, dan fasilitator komunitas. Tim ini bekerja sama dengan mitra dalam pengabdian masyarakat, termasuk anggota pemerintah desa dan warga yang berminat, untuk memberikan pelatihan awal yang komprehensif. Pelatihan ini mencakup pemahaman dasar tentang teknologi informasi, penggunaan sistem manajemen konten, desain web, dan keamanan website.

Setelah pelatihan awal, kami bersama mitra dalam pengabdian memulai proses pembangunan website desa yang fungsional dan responsif. Kami memilih platform yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mitra, serta merancang desain yang intuitif dan mudah dinavigasi. Dalam proses ini, kami memberikan bimbingan teknis yang kontinu kepada mitra, memastikan mereka terlibat aktif dan memahami langkah-langkah dalam membangun website desa mereka sendiri. Hasil pembuatan website dapat dilihat pada link gunungmalelo.com. Adapun tampilan website desa gunung malelo dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.

Selanjutnya, kami melaksanakan pelatihan lanjutan tentang pengelolaan konten website. Mitra dalam pengabdian masyarakat diajarkan tentang pembuatan konten yang relevan dan menarik, penjadwalan pembaruan konten, serta praktik terbaik dalam mengelola informasi. Kami memberikan

panduan dan dukungan teknis secara terus-menerus, sehingga mitra dapat dengan percaya diri mengelola dan memperbarui konten website desa secara mandiri.



Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian, kami secara berkala melakukan evaluasi dan pemantauan untuk memastikan keberhasilan implementasi website desa dan pendampingan yang dilakukan. Kami mengumpulkan umpan balik dari mitra dan masyarakat, serta mengatasi permasalahan yang muncul selama pengelolaan website. Dalam proses ini, kami melihat adanya peningkatan signifikan dalam aksesibilitas informasi, partisipasi masyarakat, dan efisiensi penyebaran informasi desa.

Hasil yang paling penting dari kegiatan pengabdian ini adalah terwujudnya sebuah website desa yang berfungsi dengan baik. Website tersebut menjadi sumber informasi terkini dan penting bagi

masyarakat Desa Gunung Malelo. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi tentang pengumuman pemerintah desa, kegiatan sosial, informasi, dan lainnya melalui website ini.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuan utama, yaitu mempermudah penyebaran informasi desa melalui pembuatan website. Desa Gunung Malelo memiliki aksesibilitas informasi yang lebih baik, partisipasi masyarakat yang meningkat, dan pengelolaan konten website yang berkelanjutan. Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif bagi masyarakat dan membantu mengubah dinamika komunikasi dan pengembangan desa menuju arah yang lebih maju, terhubung, dan inklusif.

KESIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan pembuatan website Desa Gunung Malelo untuk mempermudah penyebaran informasi desa, telah berhasil mencapai hasil yang signifikan dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat desa. Berdasarkan metode pengabdian masyarakat yang kami terapkan, kami dapat menyimpulkan bahwa pembangunan Website Desa: Melalui pendampingan yang intensif, kami berhasil membangun sebuah website desa yang fungsional dan responsif. Website ini menjadi sarana utama untuk penyebaran informasi penting kepada masyarakat, seperti pengumuman pemerintah desa, kegiatan sosial, informasi kesehatan, jadwal pertemuan, dan layanan publik lainnya.

Dengan adanya website desa, aksesibilitas dan penyebaran informasi desa menjadi lebih mudah dan cepat. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi terkini melalui perangkat komputer atau ponsel cerdas, bahkan ketika mereka sedang berada di luar desa. Hal ini meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kehidupan desa dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Melalui pendampingan dan pelatihan yang intensif, mitra dalam pengabdian masyarakat berhasil memiliki tim yang terlatih dalam mengelola dan memperbaharui konten website desa. Mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk menjaga kelancaran dan keberlanjutan website tersebut. Hal ini membantu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di desa dalam pengembangan teknologi informasi.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat merasa sangat berterima kasih atas dukungan moral dan materi yang diberikan oleh Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kami menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan oleh universitas sebagai penyokong dana pengabdian.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, S. A., Sulton, M., K. Zufri, A., Arif, R., Khoirudin, M., Rochman, S. F., Huda, M. D., Cahyani, N. D., Mulyani, D. S., Nurmeisida, T., & Tasya, R. A. (2020). Website Desa Sebagai Wadah Potensi Ekonomi Mandiri Desa di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(2), 125. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i2.6479>
- Hartati, S., Anugerah, M. F., & Yasri, M. T. (2022). Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Potensi Kampung Wisata Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu Tahun 2020. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 2(2), 54–61. <https://doi.org/10.51577/ijpublication.v2i2.324>
- Khairani, R., Pradipta, G. A., & Theresiawati. (2021). Perancangan dan Pembuatan Portal Informasi Unit Kearsipan I Kementerian Pertanian Berbasis Web. *Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer Dan Aplikasinya (SENAMIKA)*, April, 363–373.
- Malelojourney. (2022). *Gunung Malelo, Koto Kampar Hulu, Kampar - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. Wikipedia. https://id.wikipedia.org/wiki/Gunung_Malelo,_Koto_Kampar_Hulu,_Kampar
- Osin, R. F., Purwaningsih, N. K., & Akademi. (2020). Peran Generasi Milenial Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 63–74.
- Padhol, H., Saiman, M., & Bunari. (2015). the Role of Ninik Mamak in Kenagorian Gunung Malelo Koto Kampar Hulu Region. *Jom FISIP Folume*, 2(1), 1–12.
- Riyanto, S., & Kurniawati, I. D. (2018). Rancang Bangun Website Desa Kresek-Madiun Untuk Media Informasi Potensi Wisata Alam Dan Kuliner. *Jurnal Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*

- Prima (JUSIKOM PRIMA)*, 1(2), 2580–2879.
<http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/JUSIKOM/article/view/58>
- Rochmawati, I. (2019). Iwearup.Com User Interface Analysis. *VISUALITA*, 7(2), 31–44.
<https://doi.org/10.33375/vslt.v7i2.1459>
- Rokhani, R., & Hafidhuiddin, M. A. (2022). Digitalisasi Media Promosi Desa Wisata Penglipuran Bali Melalui Program Magang Bersertifikat. *Journal of Tourism and Creativity*, 6(2), 120.
<https://doi.org/10.19184/jtc.v6i2.31456>
- Saraswati, N. W. S., & Sari, N. L. P. W. (2019). Rancang Bangun Website E-Commerce Produk Kerajinan Bambu Untuk Pasar Ekspor. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, 5(2), 146–161. <https://doi.org/10.36002/jutik.v5i2.781>
- Valdo, F., Preceptor, N., Asrida, D. H. W., & Si, M. (2017). Efektifitas Pelayan Publik Pasca Pemekaran Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Tahun 2010 ± 2014. *Jom FISIP Folume*, 4(1), 1–7.
- Widiastini, N. M. A., Andiani, N. D., Rahmawati, P. I., Yasa, I. W. P., & Wirata, G. (2018). Pelatihan Penyusunan Profil Wisata Berbasis Teknologi Informasi Di Desa Sudaji, Kabupaten Buleleng. *Jurnal DIFUSI*, 1(2). <https://doi.org/10.35313/difusi.v1i2.1306>.